

Kecamatan
SELANGIT DALAM ANGKA
Selangit Sub-District in Figures

2019



Kecamatan
SELANGIT DALAM ANGKA
Selangit Sub-District in Figures

2019



Kecamatan Selangit Dalam Angka 2019

Selangit Subdistrict in Figures 2019

ISBN: -

No. Publikasi/Publication Number: 16050.1908

Katalog/Catalog: 1102001.1605031

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv + 82 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of of Musi Rawas Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of of Musi Rawas Regency

Desain Kover/Cover Designed:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Keterangan dalam Bahasa Indonesia/ Information in English

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Musi Rawas/BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Dicetak oleh/Printed by:

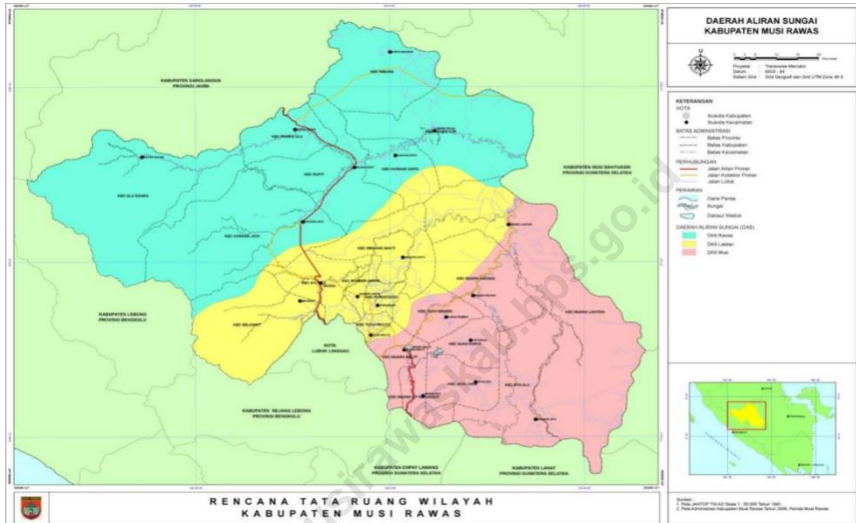
CV. Wadah Karya Grup

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN MUSI RAWAS

MAP OF MUSI RAWAS REGENCY



<https://muisrawas.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS
CHIEF STATISTICIAN OF MUSI RAWAS REGENCY



Aldianda Maisal, SE



KATA PENGANTAR

Kecamatan Selangit Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Selangit.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Musi Rawas, September 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Musi Rawas

Aldianda Maisal, SE.



PREFACE

***Selangit Subdistrict in Figures 2019** is an annual publication written by BPS Musi Rawas Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this subdistrict.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Musi Rawas, September 2019

*Chief Statiscian of
Musi Rawas Regency*

Aldianda Maisal, SE.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar	ix
Preface	x
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xiii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xvi
1. Geografi	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	5
2. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	7
2.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	12
2.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	13
2.3 Agama/ <i>Religion</i>	13
3. Pertanian	26
3.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	31
3.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	31
4. Pariwisata	61
4.1 Rumah Makan/ <i>Restaurant</i>	64
5. Pemerintahan	66
5.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	69
5.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	69
6. Penduduk	72
6.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	77

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	6
1.1.1 Luas Daerah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Kelurahan/Desa, (2018)/ <i>Total Area and Percentage to Sub District's Area by Kelurahan/Village, 2018</i>	6
2. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	7
Social and Welfare	7
2.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	14
2.1.1 Jumlah Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011, 2014, 2018/ <i>Number of Educational Facilities by Sub District and Educationa Level, 2011, 2014, 2018</i>	14
2.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	17
2.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2011, 2014 dan 2018/ <i>Number of Health Facilities by Village, 2011, 2014 and 2018</i>	17
2.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Kelurahan/Village, 2018</i>	20
2.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik, Posyandu dan Polindes Menurut Kelurahan/Desa, 2017 dan 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Clinic, Maternal & Child Health Center ang Village Maternity by Kelurahan/Village, 2017 and 2018</i>	21
2.3 Agama/ <i>Religion</i>	24
2.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut, 2018/ <i>Population by Kelurahan/Village and Religion, 2018</i>	24
2.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan/Desa, 2018/ <i>Number of Places of Worship by Village, 2018</i>	25
3. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	26
3.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	32

3.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	32
3.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Vegetables by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018</i>	35
3.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 – 2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2015 – 2018</i>	38
3.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 – 2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015 -2018</i>	39
3.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	40
3.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018</i>	42
3.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015 – 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015 -2018</i>	44
3.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 – 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015 -2018</i>	45
3.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	46
3.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018</i>	48
3.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015 – 2018/ <i>Harvested Area of Ornamentals Plants by Kind of Plant (m²), 2015 -2018</i>	50
3.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015 – 2018/ <i>Production of Ornamentals Plants by Kind of Plant (stalks), 2015 -2018</i>	51
3.1.13	Produksi Buah-Buahan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fruits by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018</i>	52

3.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015 -2018</i>	54
3.2	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	55
3.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Village and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	55
3.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate Crops by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018</i>	58
4.	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	61
4.1	Rumah Makan/ <i>Restaurant</i>	65
5.	Pemerintahan/ <i>Government</i>	66
5.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	70
5.1.1	Nama-nama Kepala Desa/Lurah di Kecamatan Tahun 2018/ <i>Names of Village Heads in Districts 2018</i>	70
5.1.2	Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Numbers of Local Environmental Unit by Villages, 2018</i>	71
6.	Penduduk/ <i>Population</i>	72
6.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	78
6.1.1	Penduduk, Distribusi Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Rawas Ulu, 2018/ <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Kelurahan/Village in Rawas Ulu Sub District, 2010, 2017, dan 2018</i>	78

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

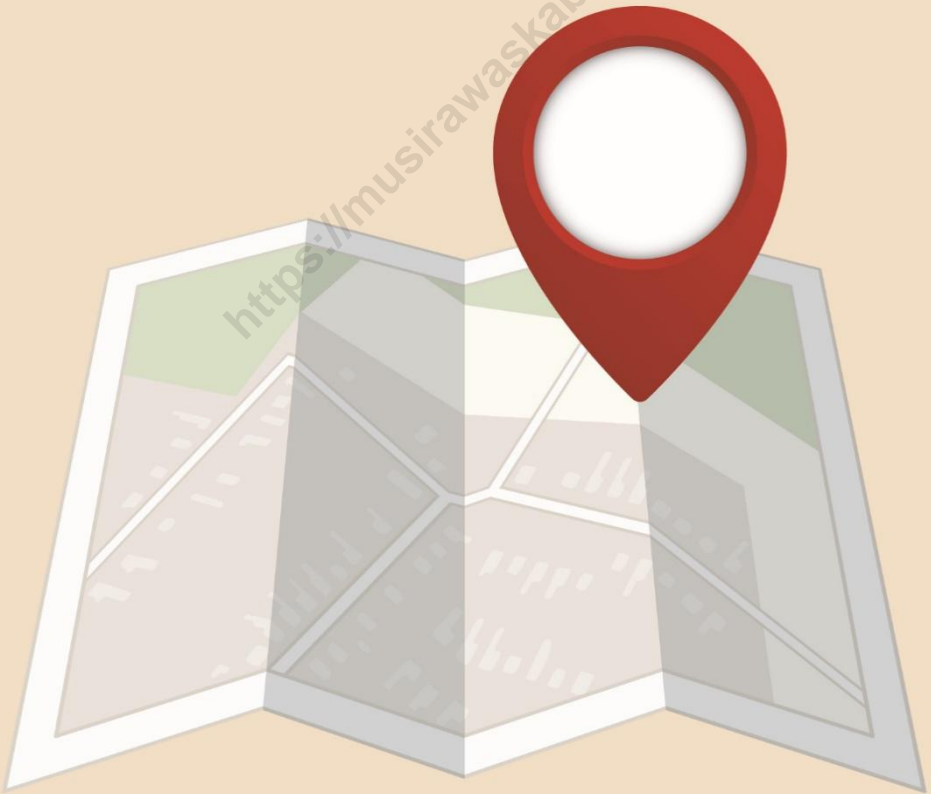
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Bab
Chapter



Geografi *Geography*

<https://musirawaskab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub District in Musi Rawas Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are*

aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. **Cakupan Wilayah**

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).

important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

4. **Podes Coverage**

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

5. **The river** is large stream of water (usually made in nature).

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Keadaan Geografi****1.1 Geography Condition**

Secara geografis, wilayah Kecamatan Selangit merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Musi Rawas yang sangat strategis karena dilalui jalur lintas Sumatera, yaitu jalur darat yang menghubungkan Lubuk Linggau, kabupaten Musi Rawas dengan Jambi sampai Banda Aceh.

Geographically, the Selangit Sub-district region is one of the sub-districts in Musi Rawas district which is very strategic because it is crossed by Sumatra, namely the land route that connects Lubuk Linggau, Musi Rawas regency with Jambi to Banda Aceh.

Batas-batas wilayah kecamatan Selangit adalah sebagai berikut :

The boundaries of the Selangit subdistrict area are as follows:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karang Jaya
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kota Lubuk Linggau
- Sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan STL Ulu

- *North side is bordered by Karang Jaya District*
- *The southern part is bordered by Lubuk Linggau City*
- *West side is bordered by Bengkulu Province*
- *East side is bordered by STL Ulu District*

Luas total wilayah kecamatan ini adalah sebesar 811,44 km² terdiri dari 11 desa dan 1 kelurahan. Wilayah desa yang paling luas adalah Desa Napal Melintang dan yang terkecil adalah Desa Prabu Menang. Transportasi yang digunakan dari desa/kelurahan ke ibukota kecamatan semuanya ditempuh melalui jalur darat dengan jarak yang paling jauh yaitu Desa Napal Melintang sejauh 40 km.

The total area of this subdistrict is 811.44 km² consisting of 11 villages and 1 village office. The most extensive village area is Napal Melintang Village and the smallest is Prabu Menang Village. Transportation used from the village to the capital of the sub-district is all taken by land with the longest distance, namely Napal Melintang Village as far as 40 km.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel /Table/ 1.1.1
Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kelurahan/Desa, (2018)
Total Area and Number of Islands by Sub District, (2018)

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area ¹(square.km)</i>	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Regency</i>
(1)	(2)	(3)
1. Selangit	27.20	3.35
2. Taba Remanik	125	15.4
3. Taba Tengah	97.03	11.96
4. Taba Renah	53.06	6.54
5. Prabu Menang	11	1.36
6. Taba Gindo	15.5	1.91
7. Muara Nilau	14.55	1.79
8. Karang Panggung	11.09	1.37
9. Batu Gane	128.7	15.86
10. Napal Melintang	272.38	33.57
11. Lubuk Ngin	31.31	3.86
12. Lubuk Ngin Baru	24.62	3.03
Selangit	811.44	100.00

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan
1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
 2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the

diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 5. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
 6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
3. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 4. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 5. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 6. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
8. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
8. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

ULASAN

DESCRIPTION

2.1 PENDIDIKAN

2.1 EDUCATION

Dalam bidang pendidikan, variabel seperti jumlah gedung sekolah, sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Jumlah sekolah yang ditampilkan menurut kelurahan/desa dan jenjang Pendidikan.

In education, variables such as number of school buildings are shown to analyse situation of education. Educational Facilities are shown by Sub District and Educationa Level.

Pada tahun ajaran 2017/2018, Selangit memiliki 21 sekolah yang terdiri atas 16 Sekolah Dasar (SD), 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

In academic year 2017/2018, Selangit subdistrict had 21 schools, consisting of 16 elementary schools (SD), 3 junior high schools (SMP), 1 senior high schools (SMA) and 1 vocational senior high school (SMK).

2.2 KESEHATAN

Fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di Selangit. Pada tahun 2018, jumlah puskesmas 1 unit dan puskesmas pembantu sebanyak 6 unit.

Jumlah tenaga kesehatan sebanyak 21 orang, terdiri dari 4 tenaga kesehatan lain (perawat, farmasi dan ahli gizi) dan 17 orang bidan.

2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Jumlah agama yang ada di Selangit pada tahun 2018 meliputi 5 agama yaitu Islam, Katholik, Kristen, Budha dan Hindu. Pada tahun 2018 tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid sebanyak 32 dan mushola sebanyak 5.

2.2 HEALTH

Public facilities such as public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in a subdistrict such as Selangit. In 2018, the number of public health centre was 1 unit and . subsidiary public health centres was 6 units.

The number of medical personnel were 21 people, consisting of 4 other medical personnel (nurse, pharmacist, and nutritionist) and 17 midwives.

2.3 RELIGION AND OTHER AFFAIRS

There are five religions in Selangit subdistrict in 2018, they are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers. In 2018, the worship facilities is dominated by Islam with the number of mosque were 32 and mushola were 5.

**2.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

Tabel /Table 2.1.1

Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011, 2014, 2018

Facilities by Sub District and Educationa Level, 2011, 2014, 2018

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	SD/Primary Schools			SMP/Junior High School		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selangit	2	2	2	1	1	1
2. Taba Remanik	1	1	1	-	-	-
3. Taba Tengah	1	1	1	-	-	-
4. Taba Renah	1	1	1	1	1	1
5. Prabu Menang	1	1	1	-	-	-
6. Taba Gindo	2	2	2	-	-	-
7. Muara Nilau	1	1	1	-	-	-
8. Karang Panggung	1	1	1	1	1	1
9. Batu Gane	1	1	1	-	-	-
10. Napal Melintang	1	1	1	-	-	-
11. Lubuk Ngin	3	3	3	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	1	1	1	-	-	-
Selangit	16	16	16	3	3	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.1

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	SMA/Senior High School			SMK/Vocational School		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selangit	-	-	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	1	1	1	1	1	1
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-	-	-
Selangit	1	1	1	1	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.1

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	Perguruan Tinggi/ <i>Univesity</i>		
	2016 (14)	2017 (15)	2018 (16)
1. Selangit	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-
Selangit	-	-	-

Sumber/*Source*:- BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel /Table 2.2.1

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa,
2016 - 2018

Number of Villages Having Health Facilities by Village, 2016 - 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selangit	-	-	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Poliklinik/ <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Selangit	-	-	-	1	1	1
2. Taba Remanik	-	-	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	1	1	1

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2016 (14)	2017 (15)	2018 (16)	2016 (17)	2017 (18)	2018 (19)
1. Selangit	1	1	1	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Taba Renah	1	1	1	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-	-	-
6. Taba Gindo	1	1	1	-	-	-
7. Muara Nilau	1	1	1	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-	-	-
9. Batu Gane	1	1	1	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	1	1	1	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-	-	-
Selangit	6	6	6	-	-	-

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel /Table 2.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2018
Number of Medical Personnel by Village, 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Selangit	-	-	2	-	-
2. Taba Remanik	-	-	1	-	-
3. Taba Tengah	-	-	1	-	-
4. Taba Renah	-	-	2	-	-
5. Prabu Menang	-	1	1	-	-
6. Taba Gindo	-	-	2	-	-
7. Muara Nilau	-	1	1	-	-
8. Karang Panggung	-	-	1	-	-
9. Batu Gane	-	1	1	-	-
10. Napal Melintang	-	-	1	-	-
11. Lubuk Ngin	-	1	2	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	2	-	-
Selangit	-	4	17	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> Ministry of Health,
<http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel /Table 2.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kelurahan, 2017 dan 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Village, 2017 and 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Selangit	-	-	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Selangit	1	1	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngjin	-	-	1	1
12. Lubuk Ngjin Baru	-	-	-	-
Selangit	1	1	1	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017 (13)	2018 (14)	2017 (15)	2018 (16)
(1)				
1. Selangit	1	1	1	1
2. Taba Remanik	1	1	1	1
3. Taba Tengah	1	1	1	1
4. Taba Renah	1	1	1	1
5. Prabu Menang	1	1	1	1
6. Taba Gindo	2	2	2	2
7. Muara Nilau	1	1	1	1
8. Karang Panggung	1	1	1	1
9. Batu Gane	1	1	1	1
10. Napal Melintang	1	1	1	1
11. Lubuk Ngjin	2	2	2	2
12. Lubuk Ngjin Baru	1	1	1	1
Selangit	14	14	14	14

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Tabel /Table 2.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut, 2018
Population by Village and Religion, 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selangit	2342	-	-	-	-	-
2. Taba Remanik	1308	-	-	-	-	-
3. Taba Tengah	1178	-	-	-	-	-
4. Taba Renah	1696	-	-	-	-	-
5. Prabu Menang	975	-	-	-	-	-
6. Taba Gindo	1409	-	-	-	-	-
7. Muara Nilau	2425	-	-	-	-	-
8. Karang Panggung	1471	-	-	-	-	-
9. Batu Gane	908	-	-	-	-	-
10. Napal Melintang	1147	-	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	3415	-	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	1182	-	-	-	-	-
Selangit	19456	-	-	-	-	-

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* Kanwil Kemenag

Tabel /Table 2.3.2

Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan/Desa, 2018
Number of Places of Worship by Village, 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Prayer Room</i>	Greja Protestan <i>Protestant Chruch</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Chruch</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13. Selangit	5	-	-	-	-	-
14. Taba Remanik	1	1	-	-	-	-
15. Taba Tengah	2	1	-	-	-	-
16. Taba Renah	4	-	-	-	-	-
17. Prabu Menang	1	-	-	-	-	-
18. Taba Gindo	3	-	-	-	-	-
19. Muara Nilau	2	-	-	-	-	-
20. Karang Panggung	1	-	-	-	-	-
21. Batu Gane	2	1	-	-	-	-
22. Napal Melintang	1	-	-	-	-	-
23. Lubuk Ngin	7	1	-	-	-	-
24. Lubuk Ngin Baru	3	1	-	-	-	-
Selangit	32	5	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kanwil Kemenag

Pertanian *Agriculture*



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

3. Tanaman sayuran tahunan adalah

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

TECHNICAL NOTES

1. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

2. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

3. Annual vegetable plants are plants

which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

4. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
5. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
6. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
7. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
8. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
4. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
5. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
6. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
7. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
8. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.

9. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
9. *Plants harvested several times/undemolished* are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
10. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
10. *Horticulture production* is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1. HORTIKULTURA****3.1. HORTICULTURE**

Selangit memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2018, komoditi sayur-sayuran mengalami peningkatan, sama halnya untuk komoditi biofarmaka, hanya komoditi buah – buahan yang menunjukkan kecendrungan kenaikan produksi pada seluruh jenis buah.

Selangit has a variety of horticulture crops such as vegetables and fruits. In 2018, the production of commodities of vegetables increased and same like the production of medicinal plants. Production of fruits tended to increase than the production of previous year for all kind of fruits.

Pada komoditi sayur-sayuran, produksi cabai, kacang panjang, terong, kangkung dan bayam mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In commodities of vegetables, production of chili, long bean, eggplant, kangkong and spinach increased than the production from the previous year.

Pada tahun 2018, produksi kencur, jahe, kunyit, dan laos yang merupakan tanaman biofarma mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk produksi tanaman hias di Selangit tidak ada.

In 2018, production of east Indian galangal, ginger, turmeric, and Galanga decreased from previous year. Meanwhile, production of ornamental plants in Selangit Regency is none.

3.2. PERKEBUNAN**3.2 ESTATECROPS**

Selama tahun 2018, kelapa sawit, karet, dan kelapa merupakan komoditas yang berproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 630 ton, 62,1 ton, 6048 ton.

During 2018, oil palm, rubber, coffee, and coconut have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 630 tons, 62,1 tons, and 6048 tons.

3.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel /Table 3.1.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ha),
2017 dan 2018

Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-
Selangit	-	2	11	35	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/*ontinued Table* 3.1.1

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/*ontinued Table* 3.1.1

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017 (12)	2018 (13)	2017 (14)	2018 (15)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngjin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngjin Baru	-	-	-	-
Selangit	1	6	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel /Table 3.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton),
2017 dan 2018

Production of Vegetables by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngjin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngjin Baru	-	-	-	-
Selangit	-	4	877	2397	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/*ontinued Table* 3.1.2

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/*ontinued Table* 3.1.2

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017 (12)	2018 (13)	2017 (14)	2018 (15)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-
Selangit	5	133	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel /Table 3.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis
Tanaman (ha), 2015 - 2018

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2015 - 2018

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Sayuran/ Vegetables</i>				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	...	-	-	2
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	-	1	3
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	6	6	19
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	4	5	16
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	-	-	1
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	...	20	22	20
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	-	-	1
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	...	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	-	-	9
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	...	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	3	5	10
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	1	1	6
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	-	-	-
<i>Buah-buahan/ Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	...	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	-	-	6
Selangit	...	34	40	93

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel /Table 3.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman
(ton), 2015 - 2018

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015 -2018

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	4
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	2	24
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	-	212	492	1617
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	-	106	385	780
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	11
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	-	101	131	277
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	-	-	75
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	478
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Petai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	-	37	83	392
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	100	5	133
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	685
Rawas Ulu	-	556	1098	4476

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel /Table 3.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018

Harvested Area of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018

Kelurahan/Desa Village	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selangit
2. Taba Remanik
3. Taba Tengah
4. Taba Renah
5. Prabu Menang
6. Taba Gindo
7. Muara Nilau
8. Karang Panggung
9. Batu Gane
10. Napal Melintang
11. Lubuk Ngjin
12. Lubuk Ngjin Baru
Selangit	...	20 200	...	7 500

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.5

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kencur <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selangit
2. Taba Remanik
3. Taba Tengah
4. Taba Renah
5. Prabu Menang
6. Taba Gindo
7. Muara Nilau
8. Karang Panggung
9. Batu Gane
10. Napal Melintang
11. Lubuk Ngin
12. Lubuk Ngin Baru
Selangit	10 000	40 000	...	10 000

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel /Table 3.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (kg),
2017 dan 2018

Production of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018

Kelurahan/Desa Village	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selangit
2. Taba Remanik
3. Taba Tengah
4. Taba Renah
5. Prabu Menang
6. Taba Gindo
7. Muara Nilau
8. Karang Panggung
9. Batu Gane
10. Napal Melintang
11. Lubuk Ngin
12. Lubuk Ngin Baru
Selangit	...	10 800	...	15 000

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.6

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kencur <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selangit
2. Taba Remanik
3. Taba Tengah
4. Taba Renah
5. Prabu Menang
6. Taba Gindo
7. Muara Nilau
8. Karang Panggung
9. Batu Gane
10. Napal Melintang
11. Lubuk Ngin
12. Lubuk Ngin Baru
Selangit	8 000	20 000	...	22 000

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel /Table 3.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015 - 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015 -2018

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	...	-	-	-
Jahe/ Ginger	...	10 260	-	20 200
Kapulaga/ Java Cardamon	...	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	...	5 008	10 000	40 000
Kunyit/ Turmeric	...	7	-	10 000
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	10 000	-	7 500
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	...	-	-	-
Mengkudul/ Indian Mulberry	...	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	...	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	...	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	...	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	-	-
Selangit	...	25 275	10 000	77 700

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel /Table 3.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 - 2018
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015 -2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	...	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	50 075	-	10 800
Kapulagal/ <i>Java Cardamon</i>	...	-	-	-
Kencurl/ <i>East Indian Galangal</i>	...	12 004	8 000	20 000
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	4	-	22 000
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	10 000	-	15 000
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	...	-	-	-
Mengkudul/ <i>Indian Mulberry</i>	...	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	...	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	...	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	...	-	-	-
Selangit	...	72 083	8 000	67 800

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel /Table 3.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (m²),
2017 dan 2018

Harvested Area of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.9

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel / Table 3.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (tangkai),
2017 dan 2018

*Production of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (stalks), 2017 and
2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngjin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngjin Baru	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.10

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel /Table 3.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015 - 2018
Harvested Area of Ornamentals Plants by Kind of Plant (m²), 2015 -2018

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel / Table 3.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015 - 2018
Production of Ornamentals Plants by Kind of Plant (stalks), 2015 -2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel / Table 3.1.13

Produksi Buah-Buahan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (kuintal),
2017 dan 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Mangga/ <i>Manggo</i>		Durian/ <i>Durian</i>		Jeruk/ <i>Orange</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selangit
2. Taba Remanik
3. Taba Tengah
4. Taba Renah
5. Prabu Menang
6. Taba Gindo
7. Muara Nilau
8. Karang Panggung
9. Batu Gane
10. Napal Melintang
11. Lubuk Ngin
12. Lubuk Ngin Baru
Selangit	...	300	350	1 331	282	630

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.13

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017 (8)	2018 (9)	2017 (10)	2018 (11)	2017 (12)	2018 (13)
1. Selangit
2. Taba Remanik
3. Taba Tengah
4. Taba Renah
5. Prabu Menang
6. Taba Gindo
7. Muara Nilau
8. Karang Panggung
9. Batu Gane
10. Napal Melintang
11. Lubuk Ngin
12. Lubuk Ngin Baru
Selangit	125	407	285	1 070

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel / Table 3.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton),
2015-2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015 -2018

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/ Fruits				
Alpukat/ Avocado	...	122	63	3132
Belimbing/ Star Fruit	...	47	120	-
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	...	420	-	-
Durian/ Durian	...	224	350	1 331
Jambu Biji/ Guava	...	-	2	17
Jambu Air/ Rose Apple	...	-	40	318
Jengkol/ Jengkol	...	-	49	263
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	...	130	282	630
Jeruk Besar/ Pomelo	...	17	-	-
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	...	-	-	-
Mangga/ Mango	...	-	-	300
Manggis/ Mangosteen	...	-	-	156
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	206	222	311
Nenas/ Pineapple	...	8	2 125	5 159
Pepaya/ Papaya	...	1207	285	1 070
Pisang/ Banana	...	17	125	407
Rambutan/ Rambutan	...	-	-	2 274
Salak/ Salacca	...	-	-	-
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	...	124	308	139
Markisa/ Marquisa	...	-	-	-
Sirsak/ Soursop	...	25	33	46
Sukun/ Bread Fruit	...	86	43	-
Sayuran/ Vegetables				
Melinjo/ Melinjo	...	119	8	-
Petai/ Twisted Cluster Bean	...	130	58	84
Selangit	...	2882	4113	15 637

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel /Table 3.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman
(ha), 2017 dan 2018

Planted Area of Estate Crops by Village and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selangit	-	-	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-	-	-
Selangit	198.5	366.8	34.5	56.75	5 974	6 180

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Lanjutan Tabel/*ontinued Table 3.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017 (8)	2018 (9)	2017 (10)	2018 (11)	2017 (12)	2018 (13)
1. Selangit	-	-	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-	-	-
Selangit	1 342	1 785.5	4	8	-	1.93

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Lanjutan Tabel/*ontinued Table* 3.2.1

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tembakau</i>	
	2017 (14)	2018 (15)	2017 (16)	2018 (17)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngjin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngjin Baru	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel /Table 3.2.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kelurahan/Desa dan Jenis Tanaman (ton),
2017 dan 2018

Production of Estate Crops by Village and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Selangit	-	-	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-	-	-
Selangit	405	630	36.6	62.1	5 225.4	6 048

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Lanjutan Tabel/*ontinued Table 3.2.2*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017 (8)	2018 (9)	2017 (10)	2018 (11)	2017 (12)	2018 (13)
1. Selangit	-	-	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-	-	-
Selangit	628.8	958.1	-	7.2	-	55.2

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Lanjutan Tabel/*ontinued Table 3.2.2*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tembakau</i>	
	2017 (14)	2018 (15)	2017 (16)	2018 (17)
1. Selangit	-	-	-	-
2. Taba Remanik	-	-	-	-
3. Taba Tengah	-	-	-	-
4. Taba Renah	-	-	-	-
5. Prabu Menang	-	-	-	-
6. Taba Gindo	-	-	-	-
7. Muara Nilau	-	-	-	-
8. Karang Panggung	-	-	-	-
9. Batu Gane	-	-	-	-
10. Napal Melintang	-	-	-	-
11. Lubuk Ngin	-	-	-	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Bab
Chapter

4

Pariwisata *Tourism*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
2. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

TECHNICAL NOTES

1. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are given by the Directorate General of Tourism / Regional Parpostel Regional Office.
2. **Rumah Makan** is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies/cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually the granting of permits is handled by the Directorate of Economy/Local Government Economic Section.

ULASAN

DESCRIPTION

4. 1 RUMAH MAKAN

4.1 RESTAURANT

Jumlah rumah makan yang diakui oleh dinas kebudayaan dan pariwisata di kecamatan Selangit pada tahun 2015-2018 belum ada

The number of restaurants recognized by the culture and tourism department in the Selangit sub-district in 2015-2018 does not yet exist

<https://musirawaskab.bps.go.id>

4.1 RUMAH MAKAN*RESTAURANT*Tabel / Table 4.1

Jumlah Rumah makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa, 2015 - 2018
Number of Restaurants by Village, 2015 - 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selangit
2. Taba Remanik
3. Taba Tengah
4. Taba Renah
5. Prabu Menang
6. Taba Gindo
7. Muara Nilau
8. Karang Panggung
9. Batu Gane
10. Napal Melintang
11. Lubuk Ngin
12. Lubuk Ngin Baru
Selangit

Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas/ Musi Rawas Regency Culture and Tourism Office

Bab
Chapter



Pemerintahan *Government*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
 - 2. Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
 - 3. Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 1. Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
 - 2. Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
 - 3. Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="198 231 604 263">5.1. WILAYAH ADMINISTRATIF</p> <p data-bbox="198 295 604 534">Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.</p> <p data-bbox="198 534 604 598">Secara administrasi, Rawas Ulu terbagi menjadi 16 desa dan 1 kelurahan.</p>	<p data-bbox="604 231 1067 263">5.1 ADMINISTRATIVE AREA</p> <p data-bbox="604 295 1067 502"><i>Administrative division of a region into smaller administrative areas have some benefits including accelerate the process of governance and development of the region, as well as improvement in service to the community.</i></p> <p data-bbox="604 534 1067 598"><i>Administratively, Rawas Ulu is divided into 16 village and 1 urban village.</i></p>
<p data-bbox="198 614 604 646">5.2. SUMBER DAYA MANUSIA</p> <p data-bbox="198 678 604 821">Di Kecamatan Selangit terdapat 44 kepala dusun dan 10 rt, dengan jumlah kepala dusun paling banyak pada Desa Remban dan Desa Lubuk Ngin.</p>	<p data-bbox="604 614 1067 646">5.2 HUMAN RESOURCES</p> <p data-bbox="604 678 1067 847"><i>In Selangit subdistrict, there are 44 hamlets head and 10 head of neighbourhood association, with the highest number of hamlet heads in Lubuk Ngin Village.</i></p>

5.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

Tabel / Table 5.1

Nama-nama Kepala Desa/Lurah di Kecamatan Tahun 2018

Names of Village Heads in Districts 2018

Kelurahan/Desa Village	Nama Name
(1)	(5)
1. Selangit	Sarifudin Nawari, S.IP
2. Taba Remanik	Jamil
3. Taba Tengah	Asmawi Mangku Alam
4. Taba Renah	Dahlan
5. Prabu Menang	Aji Kemis
6. Taba Gindo	Indra Yanto
7. Muara Nilau	Hairul Mursih
8. Karang Panggung	Barisan Muda
9. Batu Gane	Budi Utomo
10. Napal Melintang	Samsi Herman
11. Lubuk Ngin	Asmawi
12. Lubuk Ngin Baru	Zakariah
13. Selangit	Sarifudin Nawari, S.IP

Sumber/Source: Aparat Desa/Village Officials

Tabel /Table 5.1.2

Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018
Numbers of Local Environmental Unit by Villages 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	RW <i>Hamlet</i>	RT <i>Neighbourhood</i>	Dusun <i>Hamlet</i>	Lainnya* <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Selangit	-	10	-	-
2. Taba Remanik	-	-	3	-
3. Taba Tengah	-	-	4	-
4. Taba Renah	-	-	4	-
5. Prabu Menang	-	-	4	-
6. Taba Gindo	-	-	4	-
7. Muara Nilau	-	-	5	-
8. Karang Panggung	-	-	3	-
9. Batu Gane	-	-	3	-
10. Napal Melintang	-	-	3	-
11. Lubuk Ngin	-	-	7	-
12. Lubuk Ngin Baru	-	-	4	-
Selangit	-	10	44	-

Sumber/Source: Aparat Desa/Village Officials

Bab
Chapter



Penduduk *Population*



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 201

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those

tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
2. ***BPS - The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. ***Disdukcapil - Population*** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah
4. ***The growth rate of population*** is the

angka yang menunjukkan persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

number that show percentage of population growth within a specified period.

5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
 6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
5. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 6. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 7. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 8. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 KEPENDUDUKAN****6.1 POPULATION**

Penduduk Kecamatan Selangit berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 18.942 jiwa Sementara itu ,besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102,87.

Selangit Sub-District population based population projections for 2018 were 18.942 people. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 102,87.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Selangit tahun 2018 mencapai 23,34 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 kelurahan/desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Muara Nilau dengan kepadatan sebesar 144,95 jiwa/km² dan terendah di Desa Napal Melintang sebesar 4,04 jiwa/Km².

Population density of Selangit Sub-District in 2018 reached 23,34 people/km². Population density in 12 kelurahan/village are quite diverse with the highest population density of districts is located in the Muara Nilau village with the number of density are 144,95 people/km² and the lowest in Napal Melintang Village with 4,04 people/km².

6.1 KEPENDUDUKAN

POPULATION

Tabel /Table 6.1.1

Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, Persentase Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan, 2017 – 2018

Population, Population Density, Percentage Distribution of Population, Sex Ratio by Sub District, 2017 – 2018

Kelurahan/ Desa <i>Sub district</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (person)</i>		Kepadatan Penduduk (Penduduk//km ²) <i>Population Density (peson/km²)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Selangit	2745	2758	100.91	101.40
2. Taba Remanik	1300	1307	10.4	10.46
3. Taba Tengah	1101	1107	11.35	11.40
4. Taba Renah	1721	1730	35.43	32.60
5. Prabu Menang	1031	1036	93.73	94.18
6. Taba Gindo	1402	1409	90.45	90.90
7. Muara Nilau	2098	2109	144.19	144.95
8. Karang Panggung	1054	1059	95.04	95.49
9. Batu Gane	886	891	6.88	6.92
10. Napal Melintang	1096	1102	4.02	4.04
11. Lubuk Ngin	3287	3303	104.98	105.49
12. Lubuk Ngin Baru	1125	1131	45.69	45.94
Selangit	18846	18942	23.22	23.34

Lanjutan Tabel 6.1 / *Continued Table 6.1.1*

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage Distribution of Population</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(11)
1. Selangit	14.56	14.56	105.82	105.82
2. Taba Remanik	6.90	6.90	95.37	95.37
3. Taba Tengah	5.84	5.84	105.57	105.57
4. Taba Renah	9.13	9.13	106.08	106.08
5. Prabu Menang	5.47	5.47	106.37	106.37
6. Taba Gindo	7.44	7.44	102.44	102.44
7. Muara Nilau	11.13	11.13	104.16	104.16
8. Karang Panggung	5.59	5.59	98.69	98.69
9. Batu Gane	4.70	4.70	103.42	103.42
10. Napal Melintang	5.82	5.82	105.60	105.60
11. Lubuk Ngin	17.44	17.43	101.53	101.53
12. Lubuk Ngin Baru	5.97	5.97	97.38	97.38
Selangit	100	100	102.87	102.87

Sumber/Source: *Sumber/Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020 Provinsi Sumatera Selatan/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Regency/Municipality Pojection Sumatera Selatan Province 2010-2020*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nations



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Jl. Pangeran Moh. Amin Komplek Pemda Kabupaten
Musi Rawas Kawasan Agropolitan Center Muara Beliti
Email : bps1605@bps.go.id telp.(0733) 4540088
Website : musirawaskab.bps.go.id